

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati	
Nomor Statistik	: 131235150017	
Propinsi	: Jawa Timur	
Otonomi Daerah	: Sidoarjo	
Kecamatan	: Sedati	
Desa/ Kelurahan	: Kalanganyar	No : 53
Kode Pos	: 61253	
No. Telepon	: 031 8910711	
Status Sekolah	: Swasta	
Tahun Berdiri	: 1976	
Terdaftar	: 8 Juli 1978	
Diakui	: 24 Maret 1991	
Terakreditasi A	: 20 Oktober 2010	

b. Lokasi sekolah

Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo berlokasi di Jl. Kalanganyar No 53 RT 01/ 1 Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati

Kabupaten Sidoarjo. Adapun jarak ke pusat Kecamatan 4 km dan jarak ke pusat Otonomi Daerah 16 km.

c. Visi dan Misi Sekolah

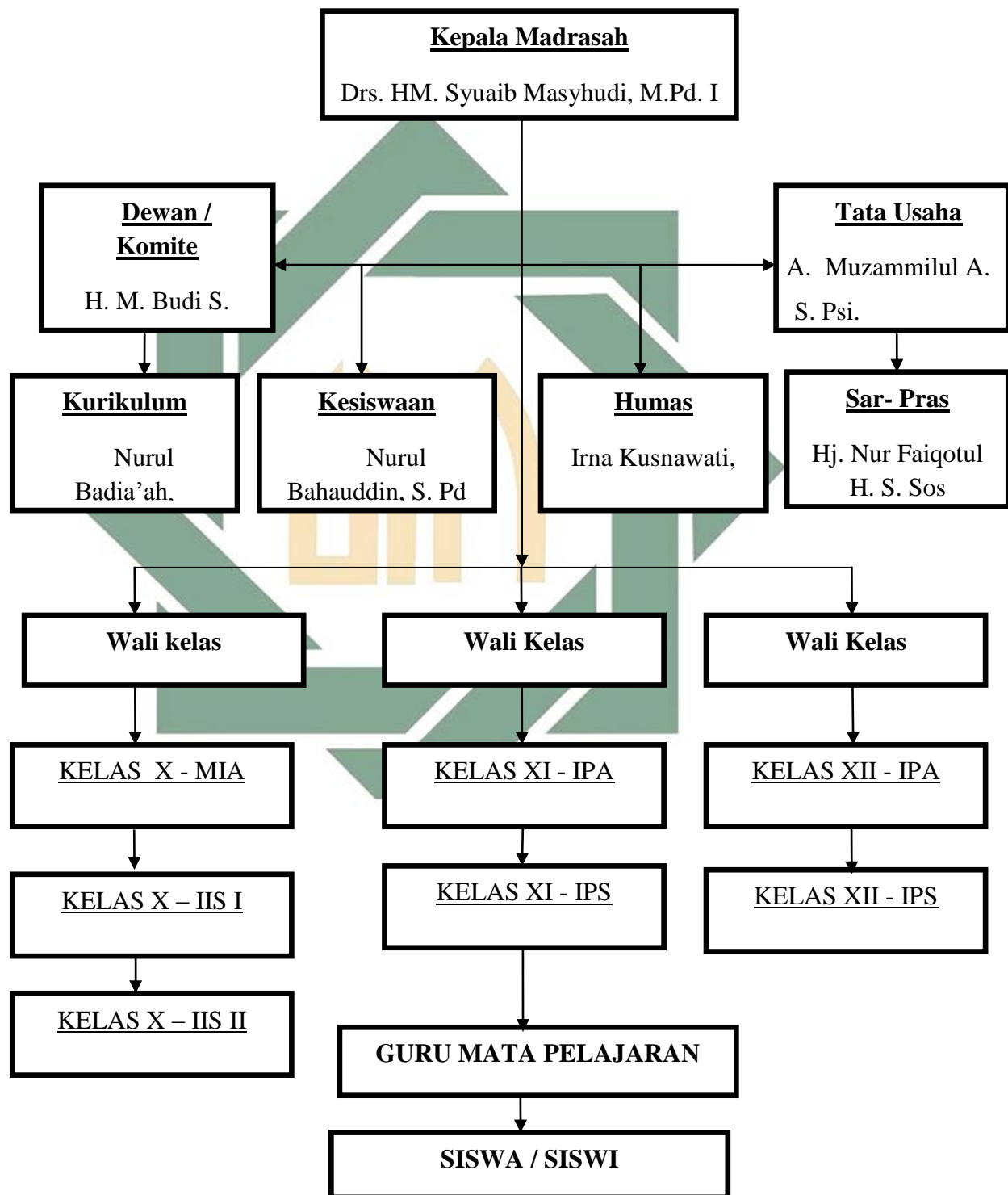
Visi :

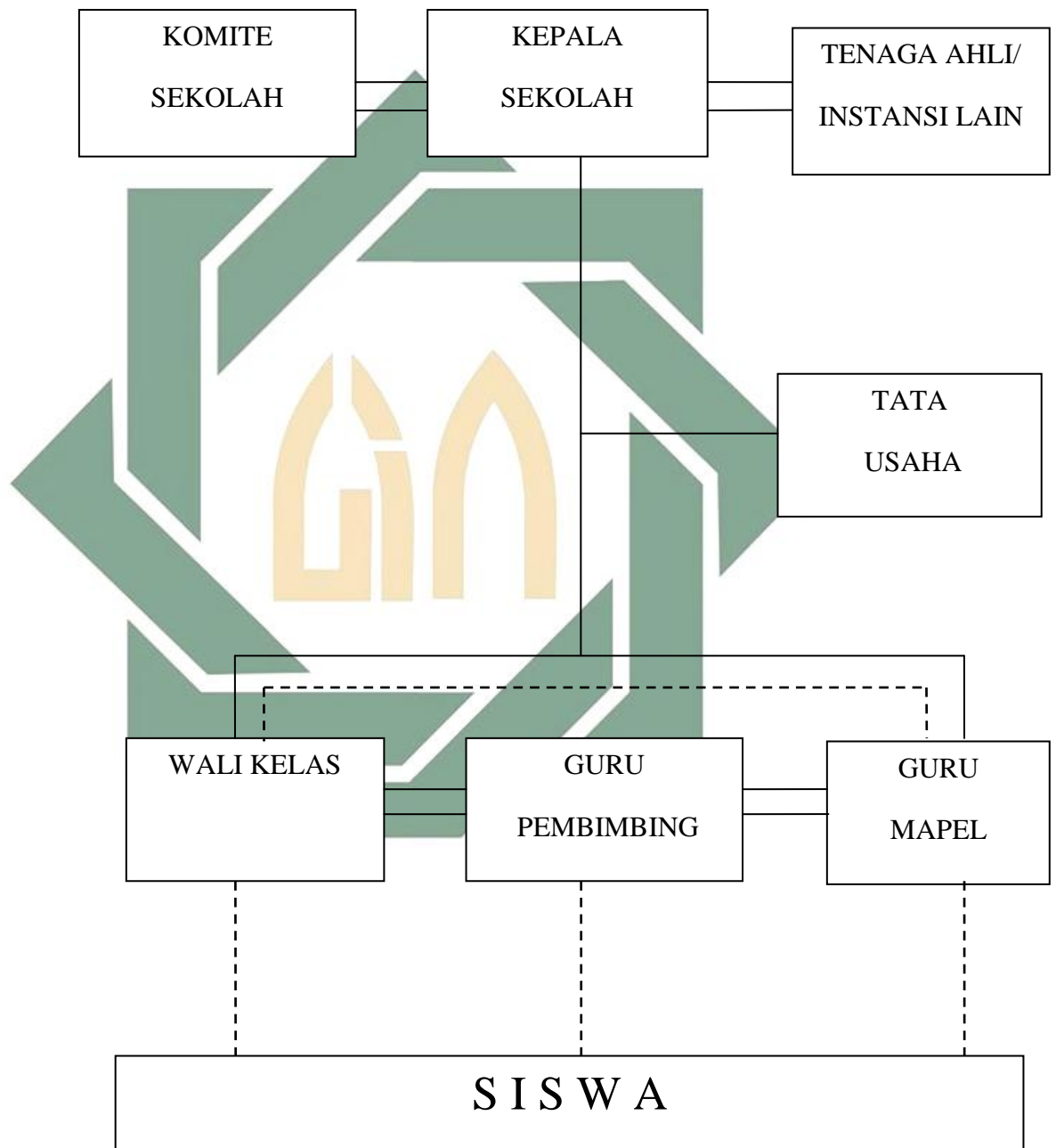
“ Handal dalam Berbagai Ilmu ”

Misi :

- Mengefektifkan pembelajaran ilmu pengetahuan
- Mengoptimalkan pembelajaran dan praktik ilmu komputer, perikanan, tata busana, dan elektro.
- Mengimplementasikan pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari.
- Menghantarkan siswa menuju kebahagiaan dunia akhirat.

d. Struktur Organisasi Sekolah



e. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling

KETERANGAN

1. Kepala Sekolah :

Penanggung jawab pelaksanaan teknis bimbingan dan konseling di sekolahnya

2. Koordinator Guru BK/ Pembimbing :

Pelaksana utama yang mengkoordinir semua kegiatan yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah

3. Guru Mata Pelajaran:

Beserta pelatih adalah pelaksana pengajaran dan pelatihan serta bertanggung jawab memberikan informasi tentang peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling

4. Wali Kelas/ Guru Pembina:

Guru yang diberi tugas khusus disamping mengajar untuk mengelola status kelas siswa tertentu dan bertanggung jawab membantu kegiatan bimbingan dan konseling di kelasnya.

5. Peserta Didik:

Peserta didik yang berhak menerima pengejaran, latihan dan pelayanan bimbingan dan konseling.

6. Tata Usaha:

Pembantu Kepala sekolah dalam penyelenggara administrasi, ketatausahaan sekolah dan pelaksanaan administrasi bimbingan dan konseling

7. Komite Sekolah:

Badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.

f. Sarana dan Prasarana

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang baik, Madrasah Aliyah Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

Adapun Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo dapat di lihat pada lampiran Tabel 1

g. Keadaan Guru dan Pegawai

Jumlah guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo ada 30 guru yang terdiri dari guru mata pelajaran, guru muatan lokal dan ekstrakurikuler. Dapat di lihat pada lampiran Tabel 2.1. sedangkan untuk pegawainya ada 4 orang yang terdiri dari Bagian

Tata Usaha dan Perpustakaan. Hal ini dapat di lihat pada lampiran
Tabel 2.2

h. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kalanganyar Sedati Sidoarjo secara keseluruhan berjumlah 251 siswa-siswi yang di bagi dalam dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Adapun rincian secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3

	KELAS	JUMLAH SISWA
X	X – MIA	28
	X – IIS I	32
	X – IIS II	30
XI	XI IPA	38
	XI IPS	46
XII	XII IPA	33
	XII IPS	44
Jumlah		251

2. Layanan Bimbingan Karir di Madrasah Aliyah NURUL HUDA Sedati Sidoarjo.

Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo menggunakan pola “BK Pola 17” yang meliputi 4 Bidang Bimbingan yaitu 1). Bimbingan Pribadi, 2). Bimbingan Sosial, 3). Bimbingan Belajar, 4). Bimbingan Karir. dan menggunakan 7 jenis layanan Bimbingan dan Konseling yang meliputi: 1). Layanan Orientasi, 2). Layanan Informasi, 3). Layanan Pembelajaran, 4). Layanan Penempatan, 5). Layanan Konseling Individu, 6). Layanan Konseling Kelompok, 7). Layanan Bimbingan Kelompok. Kegiatan Pendukung meliputi: 1). Aplikasi Instrumentasi, 2). Himpunan Data, 3). Konferensi Kasus, 4). Kunjungan Rumah, 5). Alih Tangan Kasus.

Sedangkan kurikulum yang di gunakan dalam Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo itu menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan KTSP untuk kelas XI dan XII. Hal ini menyesuaikan dengan mata pelajaran lainnya karena BK juga ada jam pelajaran sendiri di dalam kelas.

Untuk membantu siswa menuju masa depan yang lebih baik, Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo memberikan layanan bimbingan karir sebagai bekal untuk menentukan masa depan siswa. Bimbingan karir merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan,

memilih lapangan pekerjaan atau jabatan profesi tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan yang telah di masuki.

Sebelum melaksanakan layanan bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Guru BK dan pihak yang terkait menyusun program-program Bimbingan dan Konseling dan di dalamnya juga terdapat program bimbingan karir, seperti penyusunan Program Tahunan (PROTA), Program Semesteran (PROMES), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK). Setelah penyusunan program guru BK melaksanakan program tersebut dan salah satunya adalah Program Bimbingan Karir.

Pelaksanaan layanan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo tidak hanya di lakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling, akan tetapi Guru Bimbingan dan Konseling bekerja sama dengan Guru Muatan Lokal, Guru mata pelajaran dan bagian-bagian lain di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo untuk memberikan informasi kepada peserta didik tentang dunia kerja, pendidikan, dan kegiatan lainnya yang dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo sudah di bekali keterampilan-keterampilan yang membantu siswa setelah lulus dari sekolah, seperti adanya Muatan Lokal Tata Busana, Perikanan, Elektro dan lain sebagainya. Hal ini di paparkan oleh Drs. HM. Syuaib Masyhudi. M.

Pd. I. Selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati

Sidoarjo:

“Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo memberikan bekal ketrampilan kepada siswa agar setelah lulus dari sekolah mereka dapat terjun langsung ke dunia kerja bagi yang tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Seperti Elektro, Tata Busana, Tata Boga, Perikanan dan lain-lain sehingga dengan bekal ketrampilan yang di miliki mereka lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan dan menentukan masa depannya sendiri, akan tetapi kami juga berharap anak didik kami bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik.”⁷⁰

a. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Karir di Madrasah Aliyah NURUL HUDA Sedati Sidoarjo.

Jenis-jenis layanan bimbingan karir yang di terapkan di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo diantaranya adalah layanan Orientasi, Layanan Informasi, Layanan Penempatan, Layanan Pembelajaran, Layanan Konseling Individu, Layanan Konseling Kelompok dan Layanan Bimbingan Kelompok.

1. Layanan Orientasi

Layanan Orientasi di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kalanganyar di lakukan pada saat awal masuk sekolah, yaitu pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) bagi siswa baru. Siswa diberikan pengenalan-pengenalan terhadap lingkungan dan keadaan sekolah

⁷⁰ Drs. HM. Syuaib Masyhudi, M. Pd. I, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 03 Desember 2014

Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati. Dalam pelaksanaan MOS juga terdapat materi sendiri tentang Bimbingan Konseling yang memberikan pemahaman dan pengarahan terhadap siswa untuk tidak menyalah artikan posisi guru BK. Hal ini di jelaskan oleh Koordinator Guru BK MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo ibu Mar'atul Fadhillah, S. Pd:

“Setelah penerimaan siswa baru pada tahun ajaran baru, MA Nurul Huda selalu mengadakan MOS yang di bantu oleh OSIS, dalam pelaksanaan MOS ada beberapa kegiatan dan materi untuk siswa baru sehingga mereka dapat mengenal lingkungan sekolah dan ada juga materi tentang BK sehingga siswa baru tidak menyalah artikan adanya Guru BK mbak.”⁷¹

Di jelaskan juga Oleh Guru BK penanggung jawab kelas X, Bapak Nurul Bahrudin, S. Pd. :

“Kami selalu mengadakan MOS guna memperkenalkan siswa baru agar mereka mengenal lingkungan dan keadaan sekolah mbak, ada beberapa juga materi yang di sampaikan dalam kegiatan MOS salah satunya Materi BK sehingga siswa baru tidak mempunyai persepsi yang jelek tentang Guru BK, karena banyak siswa yang menganggap bahwa Guru BK itu sebagai Polisi Sekolah”.⁷²

2. Layanan Informasi

Layanan Informasi ini mencakup beberapa informasi tentang apa yang di butuhkan oleh peserta didik. Layanan informasi di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati ini mencakup berbagai

⁷¹ Mar'atul Fadhillah, Koordinator Bimbingan dan konseling Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati, wawancara pribadi, Sidoarjo 11 Desember 2014

⁷² Nurul Bahrudin, Guru Bimbingan Konseling kelas X Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati, wawancara pribadi, Sedati, 15 Desember 2014

informasi, pemberian informasi kepada siswa di laksanakan pada saat di kelas dan di luar kelas. Layanan informasi ini mencakup tentang diri sendiri dan layanan informasi tentang karir/ pekerjaan.

Dijelaskan oleh salah satu guru BK Bapak Nurul Bahrudin, S. Pd.

“Kami selalu mengusahakan mbak, untuk selalu memberikan informasi kepada peserta didik, agar peserta didik mendapat informasi dan pengetahuan baru serta mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Kami bekerja sama dengan guru Mulok dan guru-guru lain untuk memberikan apapun informasi yang berguna untuk siswa seperti perguruan tinggi, lowongan kerja dan lain-lain”.⁷³

Layanan informasi tersebut meliputi:

- 1). Layanan informasi tentang diri sendiri yang mencakup:
 - a. Kemampuan intelektual
 - b. Bakat khusus di bidang akademik
 - c. Minat-minat umum dan khusus
 - d. Hasil belajar dalam berbagai bidang studi
 - e. Sifat-sifat kepribadian yang relevansinya dengan karir serta potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan, dan lain sebagainya.
 - f. Ketrampilan-ketrampilan khusus yang dimiliki siswa
 - g. Kesehatan fisik dan mental

⁷³ Nurul Bahrudin, Guru BK kelas X Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati, wawancara pribadi, Sedati, 15 Desember 2014

2). Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir yang mencakup:

a. Informasi pendidikan (*educational information*).

Informasi ini meliputi informasi tentang perguruan tinggi, beasiswa, olimpiade dan lain sebagainya yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

b. Informasi jabatan (*vocational information*).

Informasi ini tentang dunia kerja, sehingga bagi siswa yang ingin bekerja bisa mendapatkan informasi-informasi yang mereka butuhkan.

c. Informasi karir (*career information*).

Informasi karir ini bisa di dapat melalui internet, koran, atau bursa kerja.

3. Layanan Penempatan

Layanan penempatan di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo di lakukan dari pertama siswa masuk sekolah, yaitu untuk penempatan siswa pada pemilihan jurusan.

Seperti yang di jelaskan Oleh Koordinator Guru BK ibu Mar'atul Fadhillah, S. Pd :

“Untuk menentukan jurusan siswa IPA atau IPS dari awal masuk kami mengadakan tes IQ untuk siswa baru dan mendatangkan orang tua beserta siswa untuk di pertimbangkan.

Karena sekarang kelas X sudah mulai penjurusan, Dan untuk tahun-tahun sebelumnya penjurusan di lakukan pada kelas XI sehingga untuk menentukan kelas nya kami melihat dari nilai-nilai siswa terutama di lihat dari pelajaran-pelajaran yang lebih menjurus ke IPA atau IPS”.⁷⁴

Bapak Muzammil juga menjelaskan :

“layanan penempatan yang kami lakukan itu ada penempatan jurusan dan ekstrakurikuler, untuk penempatan jurusan itu antara IPA dan IPS dengan melakukan Tes IQ dan wawancara dengan orang tua, sedangkan untuk ekstrakurikuler itu kami sesuaikan dengan minat dan bakat siswa”.⁷⁵

Yang dilakukan guru BK dalam Layanan penempatan mencakup:

- a. Perencanaan masa depan
- b. Pengambilan keputusan
- c. Penyaluran ke salah satu jalur studi akademik, program kegiatan ekstrakurikuler, program persiapan prajabatan.
- d. Pemantapan dan orientasi apabila di perlukan
- e. Pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah.

4. Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran yang di laksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati ini memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan semangat kepada siswa untuk semangat belajar

⁷⁴ Mar’atul Fadhillah, Koordinator Bimbingan Konseling MANH Sedati, wawancara pribadi, 11 Desember 2014

⁷⁵ Muzammil, Guru BK Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati, Wawancara 3 Desember 2014

sehingga mendapatkan nilai yang baik dan mampu mencapai cita-cita yang di harapkan siswa. Peran Guru BK di sini hanya memantau kegiatan belajar siswa. Seperti yang di paparkan oleh koord Guru Bimbingan Konseling Ibu Mar'atul Fadhilah, S. Pd :

“Untuk layanan pembelajaran kami sebagai guru BK hanya memberikan motivasi kepada siswa, agar mereka semangat untuk belajar dan kami memantau belajar siswa serta hasilnya, jika ada yang bermasalah kami berusaha membantu siswa tersebut. Sedangkan untuk pembelajaran dan perbaikan semuanya di lakukan oleh guru mata pelajaran masing-masing”.

⁷⁶

Dalam layanan pembelajaran guru mata pelajaran lebih aktif, guru mata pelajaran juga mempunyai catatan sendiri di kelas untuk memantau perkembangan belajar siswa kemudian apabila menemukan masalah konsultasi dengan guru Bimbingan dan Konseling.

5. Layanan Konseling Individu/ Kelompok.

Dalam pelaksanaan layanan konseling individu di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati, guru BK memantau siswa dan apabila menemukan masalah Guru BK memanggil siswa yang bermasalah dan berusaha menggali informasi agar dapat membantu mengatasi permasalahan siswa, akan tetapi ada juga siswa yang datang sendiri ke

⁷⁶ Ibid

Ruang BK untuk curhat masalah yang di hadapi siswa seperti yang di lihat peneliti saat di lokasi penelitian.

6. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati di laksanakan secara klasikal, terkait masalah pribadi, belajar, sosial, dan karir. layanan ini memberikan berbagai informasi kepada siswa sehingga siswa mendapatkan pemahaman-pemahaman terhadap apa yang mereka butuhkan. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini di laksanakan di kelas pada saat jam pelajaran tetapi kadang juga di berikan secara menyeluruh kepada siswa di aula sekolah, seperti penyuluhan tentang bahaya narkoba yang di sampaikan langsung oleh pihak kepolisian sedati. Sebagaimana yang telah di paparkan oleh Bapak Nurul Bahrudin, S. Pd. :

“Dalam layanan bimbingan kelompok, kami selalu memberikan apa yang di butuhkan siswa, seperti mendatangkan dari pihak kepolisian sedati untuk memberikan materi tentang bahaya narkoba, kemudian kami juga mendatangkan duta AIDS agar memberikan informasi dan penyuluhan agar para siswa mengetahui bahaya AIDS dan mereka tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas”.⁷⁷

⁷⁷ Nurul Bahrudin, Guru Bimbingan Konseling Kelas X MANH Sedati, wawancara pribadi, Sedati, 15 Desember 2014

b. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di MA NURUL HUDA Sedati Sidoarjo.

Pelaksanaan layanan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo di lakukan dengan beberapa kegiatan di antaranya:

1. Layanan Informasi.

Layanan informasi dalam pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo ini di berikan kepada peserta didik baik secara klasikal maupun dalam bimbingan kelompok. Layanan informasi ini berupa informasi yang terbaru dan berguna untuk peserta didik, seperti informasi tentang dunia kerja, perlombaan, dan lain sebagainya. Dalam Observasi peneliti juga melihat sendiri ada beberapa pamflet yang di tempelkan di mading sekolah untuk memberikan informasi kepada siswa seperti perlombaan dari XL dan Olimpiade SAINS dari kampus UNESA.

“Kadang kami menempelkan undangan-undangan atau pamflet di mading untuk menginformasikan kepada siswa tentang perlombaan atau olimpiade di kampus-kampus, seperti UNESA, UINSA dan dari instansi-instansi lain”.

2. Pengaturan Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Tugas Siswa.

Dalam pengaturan jadwal kegiatan pelaksanaan tugas siswa ini meliputi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler guru Bimbingan dan

Konseling mengarahkan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang di miliki peserta didik. Hal ini di jelaskan oleh ibu fadhilah :

“Dalam penempatan ekstrakurikuler itu ada siswa sendiri yang daftar ke bidang yang di sukainya tapi ada juga siswa yang konsultasi minta pendapat untuk ikut ekstra apa kepada kami, jadi kami melihat dari bakat yang di miliknya kemudian kami sebagai guru BK memberikan masukan dan menyarankan untuk memasuki ekstra yang tepat untuk mereka, kebanyakan yang perempuan kami arahkan ke tata busana agar mereka mempunyai keterampilan untuk menjahit setelah lulus nanti”.⁷⁸

3. Ceramah dari tokoh berkarir.

Pelaksanaan kegiatan Ceramah dari tokoh berkarir di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo ini mendatangkan dari pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan motivasi kepada peserta didik, seperti mendatangkan dari pihak Nusa Group hal ini di jelaskan Bapak Nurul bahrudin, S. Pd. Bahwa:

“Kami bekerja sama dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan motivasi kepada peserta didik seperti mendatangkan dari Nusa Group, nara sumber memberikan pengarahan kepada siswa, kemudian menceritakan pengalaman-pengalaman dari awal merintisnya dan lain-lain.”⁷⁹

⁷⁸ Mar’atul Fadhilah, Koordinator Bimbingan Konseling MANH Sedati, wawancara pribadi, Sedati, 11 Desember 2014

⁷⁹ Ibid

4. Kunjungan pengumpulan informasi di berbagai perusahaan dan lapangan kerja.

Kunjungan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo ini untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung kepada peserta didik seperti berkunjung ke Jawa Pos. Di jelaskan oleh Bapak Nurul Bahruddin, S. Pd. :

“Kami bekerja sama dengan Jawa Pos untuk memberikan pengetahuan secara langsung kepada peserta didik agar mereka tahu bagaimana cara menjadi seorang wartawan dan menjadi orang-orang yang berkecimpung dalam dunia tulis menulis”.⁸⁰

5. Mengumpulkan informasi jabatan.

Pelaksanaan dalam mengumpulkan informasi jabatan ini Guru BK memberikan informasi tentang Pendidikan ke Perguruan Tinggi seperti persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi siswa untuk memasuki perguruan tinggi yang diinginkan, memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan dan syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan tersebut dan lain sebagainya.

6. Konsultasi dan konseling bimbingan karir.

Konsultasi dalam pelaksanaan bimbingan karir ini Guru Bimbingan dan Konseling memberikan siswa waktu untuk

⁸⁰ Ibid

menceritakan masalah yang di hadapi yang berhubungan dengan karir. Seperti yang di lihat oleh peneliti, ada peserta didik yang datang ke ruang bimbingan dan konseling untuk konsultasi kepada guru BK karena siswa tersebut ingin sekolah sambil bekerja.

3. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan terhadap sesuatu. Sedangkan Minat Untuk melanjutkan ke perguruan tinggi adalah keinginan siswa untuk melanjutkan belajar ke lembaga yang lebih tinggi. Minat Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sangat antusias, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi mereka sehingga mereka tidak dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi, faktor-faktor tersebut diantaranya:

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi adalah penyebab utama siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati, karena sebagian besar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati berasal dari kalangan keluarga menengah ke bawah. Seperti yang di jelaskan Guru Bimbingan dan Konseling kelas XII bapak A. Muzammilul Azhar, S.Psi:

“Sebagian besar peserta didik di sekolah ini berasal dari keluarga menengah ke bawah mbak, karena pekerjaan orang tua mereka itu kebanyakan petani ikan, jadi orang tua mereka

membuat tambak dan berbudi daya ikan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari”.⁸¹

Begitu juga dengan paparan dari wali kelas XII IPA ibu Alfiyatur

Rofi’ah S. Pd. I :

“kebanyakan siswa di sini itu dari keluarga menengah ke bawah mbak, jadi kami berusaha semaksimal mungkin untuk memotivasi siswa agar mereka mempunyai minat untuk melanjutkan perguruan tinggi”.⁸²

b. Faktor keluarga

Faktor keluarga juga menjadi alasan siswa tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, di jelaskan oleh Guru

Bimbingan Konseling kelas XII yaitu Bapak Muzammil:

“Siswa tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi juga karena faktor keluarga, siswa sudah mendaftar ke perguruan tinggi tapi orang tuanya tidak setuju dengan alasan biaya, jauh dari rumah dan lain sebagainya”.⁸³

c. Faktor Lingkungan.

Faktor lingkungan juga menjadi alasan siswa tidak mempunyai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena kebanyakan masyarakat di sedati lebih memilih bekerja di puspenerbal.

⁸¹ Muzammilul Azhar, Guru Bimbingan dan Konseling kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati, wawancara pribadi, Sedati, 03 Desember 2014

⁸² Alfiyatur Rofi’ah, Wali kelas XII IPA MANH Sedati, wawancara pribadi, 11 Desember 2014

⁸³ Muzammilul Azhar, Guru BK kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati, wawancara pribadi, Sedati, 03 Desember 2014

Tidak hanya penjelasan dari guru BK, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa dari kelas XII IPA dan IPS untuk mendapatkan informasi tentang minat mereka melanjutkan ke perguruan tinggi. Diantara penjelasan beberapa siswa sebagai berikut:⁸⁴

1. Burhanuddin Romdhoni, XII IPA

“Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Nurul Huda saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi kak, agar saya bisa mencapai cita-cita saya sebagai guru olah raga, sehingga saya pengen bisa kuliah di UNESA jurusan Olah Raga akan tetapi saya juga ragu apakah bisa melanjutkan kuliah apa tidak karena faktor ekonomi yang kurang mendukung”.

2. M Nurul Arifin, XII IPA

“Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Nurul Huda saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi kak, dan saya ingin kuliah di UNEJ jurusan Pertanian, kalau ndak gitu ya di UIN Malang jurusan pertanian juga kak, dan saya kira tidak ada masalah apa-apa soalnya orang tua juga mendukung kak”.

3. Jamharirotul Ni'matuz Zulfa, XII IPA

“Kalau saya setelah lulus dari Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati saya ingin bekerja saja kak soalnya ingin membantu orang tua, keluarga saya juga pas-pas an jadi kasian kalau harus membiayai saya kuliah. Sebenarnya minat juga ada untuk kuliah tapi ya gitu kak faktor ekonomi yang tidak mendukung”.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati, 16 Desember 2014

4. Devi Alfadhani, XII IPA

“Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Nurul Huda saya ingin mencari kerja kak, karena faktor ekonomi yang membuat saya memutuskan untuk bekerja, sebenarnya saya ingin kuliah di UNAIR jurusan kedokteran, tapi ya begitu kak , saya kasihan sama orang tua saya jika harus membiayai kuliah karena biaya kuliah kedokteran juga mahal. Selain itu saya juga pengen kuliah di UNESA kak, tetapi mengambil jurusan guru tapi alasannya juga biaya yang membuat saya memilih untuk bekerja”.

5. Ulfi Amilatus As. XII IPA

“Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Nurul Huda, saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi di UNAIR jurusan Kedokteran, dan UIN Malang jurusan Hukum Islam. Akan tetapi saya tidak yakin bisa melanjutkan kuliah kak, karena kondisi orang tua dan ekonomi keluarga yang mungkin tidak mendukungnya kak”.

6. Jihan Maulidiyah XII IPS

“Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Nurul Huda, saya berencana akan melanjutkan ke perguruan tinggi kak, semoga saya bisa di terima di salah satu perguruan tinggi yang saya pilih nanti. Saya kira tidak ada masalah karena orang tua juga mendukung”.

7. Dwi Rizki Amaliyah XII IPS

“Setelah lulus, saya ingin kuliah di UINSA jurusan PAI, tapi pengen ikut Bidik Misi agar orang tua tidak usah membiayai saya, tapi kalau saya tidak masuk mungkin saya mau kerja saja kak, soalnya orang tua saya keberatan kak”.

8. Muhammad Zainal Abidin XII IPS

“Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Nurul Huda, saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi di UNESA Jurusan Olah Raga, orang tua saya juga mendukung jadi tidak ada masalah kak, semoga saya bisa masuk Amiin”.

9. Muhammad Irwan XII IPS

“Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Nurul Huda, saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi di UNSURI Jurusan PAI, Karena saya ingin sambil bekerja kak soalnya orang tua saya sudah tidak sanggup untuk membiayai saya kuliah”.

10. Agus Rahmat R XII IPS

“Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Nurul Huda, saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi di UM Malang , tapi mau ikut bidik misi soalnya keluarga saya golongan menengah jadi saya tidak ingin membebani orang tua saya kak”.

4. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII MA NURUL HUDA Sedati Sidoarjo.

Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati meliputi:

a. Layanan Informasi

Dalam layanan informasi guru BK memberikan berbagai macam informasi tentang perguruan tinggi di Indonesia baik itu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Informasi tersebut meliputi cara pendaftaran untuk memasuki Perguruan Tinggi, Beasiswa Perguruan Tinggi, Jurusan-jurusan dan lain sebagainya. Sedangkan untuk informasi beasiswa ini yaitu beasiswa bidik misi yang diselenggarakan pemerintah untuk siswa yang kurang mampu sehingga mereka yang benar-benar ingin kuliah bisa mewujudkan cita-cita mereka. Layanan informasi ini dilakukan pada saat jam pelajaran di kelas maupun di luar kelas. Penjelasan dari bapak Ahmad Muzammilul Azhar, S. Psi :

“Kami selalu memberikan informasi kepada peserta didik tentang perguruan tinggi baik itu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) informasi tersebut meliputi jurusan-jurusan, Beasiswa dan apapun yang berhubungan dengan Perguruan Tinggi. Biasanya untuk layanan ini dilakukan mulai semester 2 untuk kelas XII akan tetapi dari awal kita juga sudah memotivasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Kita juga memberikan waktu kepada siswa untuk konsultasi secara langsung bagi yang masih bingung memilih perguruan tinggi dan jurusan yang akan di pilih, kemudian pada saat pendaftaran ke perguruan tinggi saya mengajak siswa ke LAB Komputer untuk mendaftar bersama-sama karena bagi yang belum jelas bisa bertanya secara langsung, untuk beasiswa kami menginformasikan beasiswa bidik misi yang diselenggarakan pemerintah”⁸⁵

⁸⁵ Muzammilul Azhar, Guru BK kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedat, wawancara pribadi, Sedati, 03 Desember 2014

b. Ceramah dari tokoh berkarir

Untuk menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati, Guru Bimbingan Konseling (BK) bekerja sama dengan pihak lain dan mendatangkan berbagai narasumber dari berbagai perguruan tinggi seperti Magistra Surabaya, Akademi Perikanan Sidoarjo (APS), LP3I, Akper, UNSURI dan lain sebagainya untuk memberikan informasi tentang perguruan tinggi masing-masing sehingga dapat memberikan pemahaman kepada siswa dan memotivasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hal ini di jelaskan oleh bapak Ahmad Muzammilul Azhar, S. Psi selaku penanggung jawab kelas XII:

“Tiap tahun ada beberapa mahasiswa dan Alumni dari perguruan tinggi tertentu yang melakukan breafing di sekolah kami baik itu dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS), seperti UINSA, UNESA, UNSURI, Magistra Surabaya dan lain sebagainya. Mereka memperkenalkan kampus mereka dan berbagai jurusan yang ada di kampus masing-masing”.⁸⁶

Di jelaskan pula guru BK lain Bapak Nurul Bahrudin, S. Pd.:

“Iya mbak, tiap tahun kami selalu kedatangan mahasiswa dari beberapa kampus untuk memberikan Breafing kepada siswa, agar para siswa juga mempunyai minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Biasanya yang datang kesini itu contohnya ada UINSA, AKPER, UNSURI, dan UNESA. Dan dari Akademi Perikanan Sidoarjo (APS) juga datang untuk memberikan informasi kepada siswa”.⁸⁷

⁸⁶ Ibid. 03 Desember 2014

⁸⁷ Ibid. 11 Desember 2014

c. Konsultasi tentang Karir

Layanan konsultasi di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati ini dilakukan di Ruang BK, siswa yang benar-benar ingin melanjutkan ke perguruan tinggi di berikan waktu untuk berkonsultasi dan bertanya-tanya lebih dalam tentang perguruan tinggi yang ingin di masuki. Guru BK juga membukakan website dari beberapa perguruan tinggi yang di minati siswa, sehingga siswa mendapatkan pemahaman tentang perguruan tinggi dan akhirnya peserta didik bisa memutuskan untuk masa depannya.

B. Analisis Data

Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati adalah sekolah yang terletak di Desa Kalanganyar, di daerah ini termasuk daerah pedesaan yang kebanyakan penduduknya berprofesi sebagai Petani, mereka berbudidaya ikan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sehingga di Madrasah Aliyah Nurul Huda memberikan bekal keterampilan untuk peserta didik agar setelah lulus mereka mempunyai bekal dalam menentukan masa depan. Sehingga sangat perlu adanya layanan bimbingan karir. Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir untuk masa depan.

Sebelum melaksanakan layanan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo Guru Bimbingan dan Konseling dan pihak yang terkait menyusun Program terlebih dahulu seperti PROTA, PROMES, SILABUS dan RPLBK agar pelaksanaan layanan bisa terarahkan.

1) Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo

Pelaksanaan program bimbingan karir di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo meliputi beberapa aspek, seperti dalam bukunya Dewa Ketut di antaranya:

a. Layanan informasi

Layanan informasi akan secara langsung bisa membantu siswa untuk memahami dirinya dalam kaitan dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah-masalah kemasyarakatan lainnya. Layanan informasi ini di berikan kepada: siswa, guru bidang study, wali kelas, orang tua/wali, instansi, dan masyarakat.

Pemberian informasi di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo di berikan oleh guru BK secara langsung kepada siswa dan pihak-pihak yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan layanan bimbingan karir.

Pemberian informasi kepada siswa di sekolah dapat di laksanakan dengan berbagai seperangkat kegiatan, diantaranya: (1). Menyediakan berbagai macam sumber informasi pekerjaan, jabatan

atau karir.(2). Menyediakan papan media. (3). Menyediakan sumber-sumber informasi jabatan yang berupa rekaman suara, filmstrip, video, slide proyektor dengan perlengkapannya kemudian di informasikan kepada siswa dengan tujuan memberikan gambaran yang menyeluruh tentang proses memasuki pekerjaan.

b. Pengaturan Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Tugas Siswa

Pengaturan jadwal di maksudkan agar siswa mampu mengatur kegiatan mereka. Pengaturan jadwal Meliputi aspek-aspek kegiatan: (1). Intrakulikuler, untuk mencapai tujuan minimal yang hendak dicapai dalam bidang study bersangkutan.(2). Ekstrakulikuler, suatu kegiatan yang juga dilakukan oleh para siswa di luar jam pelajaran biasa termasuk pada saat-saat libur jam sekolah, yang bertujuan memberikan pengayaan pada siswa dalam artian memperluas pengetahuan peserta didik dengan cara mengkaitkan suatu pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya. (3). Bimbingan Karir, usaha bimbingan dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam bidang karir.

c. Ceramah dari tokoh berkarir

Kegiatan ceramah dari tokoh berkarir Meliputi layanan informasi berupa pengalaman, Usaha, Hambatan, dan Keberhasilan dari tokoh-tokoh berkarir.

- d. Kunjungan pengumpulan informasi di berbagai perusahaan dan lapangan kerja

Kunjungan pengumpulan informasi dapat di artikan sebagai bentuk kegiatan mendapatkan berbagai keterangan yang bersangkutan paut dengan kehidupan dan dunia kerja dari instansi-instansi atau perusahaan yang di kunjungi.

- e. Mengumpulkan informasi jabatan

Mengumpulkan informasi jabatan adalah suatu bentuk kegiatan mendapatkan serta mengumpulkan informasi jabatan yang baru dan benar tentang beberapa aspek jabatan yang meliputi nama jabatan/pekerjaan, uraian jabatan/pekerjaan, Persyaratan, Pendidikan, Jenis jabatan dan lain sebagainya.

- f. Konsultasi dan konseling bimbingan karir.

Membantu individu secara individual untuk memilih karir secara tepat.

Pelaksanaan layanan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati meliputi Layanan informasi, Pengaturan Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Tugas Siswa, ceramah dari tokoh berkarir, Kunjungan pengumpulan informasi di berbagai perusahaan dan lapangan kerja serta konsultasi tentang karir. di Madrasah Aliyah Nurul Huda dalam Pelaksanaan layanan bimbingan karir tidak melakukan pembuatan peta

dunia kerja karena guru BK langsung memberikan informasi secara langsung kepada siswa dalam dunia kerja.

2) Analisis Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo

Minat merupakan sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku.

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak di bawa sejak lahir, melainkan melalui proses.⁸⁸ Menurut Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang di rangsang oleh kegiatan itu sediri.⁸⁹

Dalam penelitian ini, Peneliti memperoleh Data siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati

⁸⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). hal. 121.

⁸⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka cipta, 1991), hal. 182.

dalam 3 angkatan yaitu pada tahun 2011-2012 terdapat 15 % siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi (9 siswa dari 60 siswa), pada tahun 2012-2013 terdapat 22,5 % siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi (14 siswa dari 62 siswa) dan pada tahun 2013-2014 terdapat 28 % siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi (21 siswa dari 76 siswa).

Hasil dari wawancara dengan guru BK dan siswa kelas XII bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo sama seperti yang dipaparkan Slameto yaitu:

a. Faktor Internal atau faktor dari dalam, terdiri atas:

a). Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah ini terdiri dari dua faktor yaitu faktor kesehatan dan faktor tubuh. Bila keadaan psikis atau fisik seseorang baik maka minatnya juga akan baik. Begitu juga bila fisik seseorang kurang baik maka minatnya juga akan berkurang.

b). Bakat / kemampuan

Menurut Ambo Anre Abdullah (1992:75) Bakat adalah aktualisasi potensial yang sering pula disebut sebagai kemampuan khusus dari individu. Sesuatu potensi yang dibawa sejak lahir kemudian dikembangkan oleh lingkungan melalui berbagai kegiatan.

c). Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan individu untuk berfikir dan bertindak secara terarah serta mengola dan menguasai lingkungan secara efektif. Seseorang yang mempunyai intelegensi rata-rata di bawah standar akan mempengaruhi minat seseorang melanjutkan pendidikan ke sekolah yang lebih tinggi, sebaliknya seseorang yang mempunyai intelegensi di atas rata-rata akan menumbuhkan minat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

d). Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor psikologis yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena kegiatan belajar tidak akan mungkin dapat terjadi tanpa ada motivasi.

b. Faktor Eksternal

a). Faktor Keluarga

Faktor dari keluarga diantaranya cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang keluarga.

b). Faktor dari Sekolah

Faktor dari sekolah diantaranya hubungan dengan guru, hubungan dengan siswa, hubungan dengan guru pembimbing yang profesional.

c). Faktor dari Masyarakat

Faktor dari masyarakat diantaranya kegiatan seseorang dalam media massa, teman-teman bergaul, dan keadaan lingkungan di masyarakat.⁹⁰

Jadi dapat di simpulkan bahwa Minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini di lihat dari data yang di peroleh peneliti dari daftar siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi pada tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2011-2012 ada 15%, pada tahun 2012-2013 ada 22,5 % dan pada tahun 2013-2014 ada 28% . Adapun hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, wali kelas XII dan siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di antaranya adalah faktor ekonomi, faktor keluarga dan faktor lingkungan. Untuk itu guru bimbingan konseling harus memotivasi siswa dan memberikan

⁹⁰ Ibid, hal. 185.

informasi tentang beasiswa agar siswa tetap bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.

3) Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo

Kegiatan – kegiatan bimbingan karir yang di lakukan di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati diwujudkan dalam tiga kegiatan pokok, yaitu bimbingan karir di kelas, ruang bimbingan dan di luar sekolah seperti yang di paparkan oleh dewa ketut sukardi, yaitu:

Kegiatan Bimbingan karir di kelas meliputi:

- a. Memberikan informasi secara luas kepada siswa tentang pelaksanaan kurikulum dengan program yang harus di ikutinya dalam masa pendidikannya.

Informasi yang di berikan oleh pembimbing bertujuan membantu para siswa untuk memiliki kemampuan memilih secara tepat program A dan Program B, serta mendorong siswa untuk meningkatkan prestasinya.

Program A :

Program A bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan yang di perlukan para siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Program B :

Program B merupakan suatu gagasan baru dalam kurikulum SMA. Program B ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi peserta didik yang akan terjun ke dunia kerja, mendalami bidang-bidang kehidupan, ataupun memberikan bekal bagi pendidikan sebelum kerja.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Program A lebih menitik beratkan untuk menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi (Pendidikan Tinggi). Sedangkan Program B lebih menitik beratkan untuk menyiapkan peserta didik dalam mendalami bidang-bidang kehidupan (khususnya untuk terjun ke dunia kerja).

- b. Memberikan informasi dan membantu para siswa dalam memilih kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- c. Mengadakan tatap muka minimal 2 jam pelajaran setiap bulan.

Kegiatan bimbingan karir di ruang bimbingan:

- a. Mengadakan rapat koordinasi tentang pelaksanaan bimbingan karir.
- b. Mengadakan konsultasi
- c. Mengolah data yang di perlukan untuk pelaksanaan bimbingan karir
- d. Menyusun program bimbingan karir.

- e. Mengadakan konseling karir

Kegiatan bimbingan karir di luar sekolah:

- a. Mengumpulkan informasi tentang berbagai pekerjaan, jabatan, atau karir yang ada dan tersebar di masyarakat.
- b. Mengumpulkan informasi tentang keadaan, kekayaan, dan rencana perkembangan daerah.
- c. Menyampaikan informasi kepada orang tua siswa, instansi dan masyarakat tentang hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan bimbingan karir.
- d. Mengadakan orientasi atau latihan kerja bagi siswa di beberapa instansi dalam masyarakat.
- e. Memonitoring terhadap siswa yang melakukan orientasi atau latihan kerja, dan terhadap tamatan SMA yang melanjutkan study ke perguruan tinggi serta telah terjun dalam dunia karir.⁹¹

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi meliputi:

1. Layanan informasi
2. Pengaturan Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Tugas Siswa
3. Ceramah dari tokoh berkarir

⁹¹ Dewa Ketut Sukardi, hal. 235-255.

4. Kunjungan pengumpulan informasi di berbagai perusahaan dan lapangan kerja
5. Konsultasi dan konseling bimbingan karir.

Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam Menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo, menggunakan beberapa kegiatan di antaranya ada yang kegiatan di dalam kelas, di luar kelas dan di luar sekolah. Serta banyak peran masyarakat dalam membantu pelaksanaan layanan bimbingan karir seperti Perguruan Tinggi, Perusahaan, LP3I dan lain sebagainya.

Sedangkan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Huda Sedati menggunakan beberapa kegiatan diantaranya adalah layanan informasi, ceramah dari tokoh berkarir, dan layanan konsultasi tentang karir.

Pelaksanaan layanan bimbingan karir sangat membantu siswa dalam menentukan masa depannya. Siswa bisa memiliki pengetahuan dan dapat merancang masa depannya lebih baik. seperti yang di jelaskan oleh tohirin dalam bukunya bahwa tujuan bimbingan karir adalah agar siswa mampu memahami, merencanakan, memilih, menyesuaikan diri

dan mengembangkan karir-karir tertentu setelah mereka tamat dari pendidikannya.⁹²



⁹² Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 135.